

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Tujuan utama sebuah perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan ditandai dengan tingginya tingkat kemakmuran para pemegang saham. Untuk mencapai tujuan tersebut, sebuah perusahaan membutuhkan banyak pihak yang terlibat yaitu dari sisi internal maupun eksternal. Pada sisi internal terdapat pemilik perusahaan itu sendiri, lalu ada pihak manajerial yang terdiri dari dewan komisaris, direksi dan manajer. Pada sisi eksternal, investor merupakan pilar utama untuk pencapaian tujuan perusahaan, baik investor asing maupun lokal sehingga perusahaan terus berkembang dan mampu melakukan ekspansi bisnis. Seiring dengan kemajuan teknologi, persaingan semakin ketat sehingga perusahaan dituntut untuk memiliki kinerja yang baik guna meningkatkan nilai perusahaan. Hal tersebut berlaku bagi semua sektor, termasuk sektor perbankan. Perbankan memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara, baik di Indonesia maupun di negara lain.

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi naik turunnya nilai perusahaan, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah variabel yang dapat dikendalikan oleh perusahaan karena bersifat *intern*. Variabel tersebut diantaranya yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, kebijakan deviden dan keputusan pendanaan. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sebab semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula kepercayaan

para investor untuk melakukan investasi. Perusahaan dinilai mampu dalam melakukan return.

Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat mengelola modal dan memperoleh laba dalam menjalankan kegiatan bisnis. Semakin tinggi nilai profitabilitas, maka perusahaan dinilai memiliki kinerja yang baik.

Selanjutnya kebijakan deviden tentu mempengaruhi nilai perusahaan. Ketika deviden yang dibagikan bernilai besar maka perusahaan dinilai mampu dalam menghasilkan laba tinggi.

Kemudian keputusan pendanaan adalah keputusan keuangan yang dilakukan perusahaan menyangkut struktur keuangan perusahaan, meliputi hutang jangka pendek, hutang jangka panjang, dan modal sendiri. Struktur modal optimal berpengaruh terhadap naiknya nilai perusahaan.

Faktor eksternal adalah variabel yang tidak dapat dikendalikan oleh perusahaan, diantaranya yaitu tingkat suku bunga, nilai tukar valuta asing, inflasi, dan keadaan pasar modal. Tingkat suku bunga berpengaruh terhadap fluktuasi nilai perusahaan, sebab suku bunga yang tinggi berdampak pada penurunan profitabilitas perbankan akibat dari naiknya biaya modal.

Selanjutnya yaitu nilai tukar valuta asing mempengaruhi nilai perusahaan perbankan. Sebagai negara berkembang, nilai tukar valuta asing sangat berpengaruh terhadap kegiatan bisnis. Ketika nilai tukar mengalami apresiasi maupun depresiasi akan mempengaruhi profitabilitas bank, yang pada akhirnya berpengaruh pada pergerakan nilai perusahaan perbankan.

Inflasi juga berpengaruh pada nilai perusahaan karena pendapatan dan pengeluaran tidak seimbang yang mengakibatkan kredit macet meningkat. Hal ini berpengaruh pada kesehatan bank yang mengakibatkan beberapa perusahaan perbankan kesulitan dalam membayar hutang jangka pendek.

Inflasi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keadaan pasar modal dan seperti yang kita ketahui bahwa pasar modal berperan sangat penting terhadap nilai perusahaan. Inflasi meningkat membuat daya beli investor dalam pasar modal menurun. Goyahnya keadaan pasar modal berdampak pada perolehan harga saham perusahaan yang merupakan salah satu acuan investor dalam melakukan investasi. Ketika harga saham tinggi maka nilai perusahaan akan tinggi pula. Hal ini yang menjadikan acuan bahwa nilai perusahaan yang tinggi akan memberi kemakmuran bagi para investor. Perihal tersebut berlaku untuk semua sektor yang menjual sahamnya pada masyarakat atau disebut *go public*. Keadaan pasar modal berpengaruh pada proses pengambilan keputusan para investor.

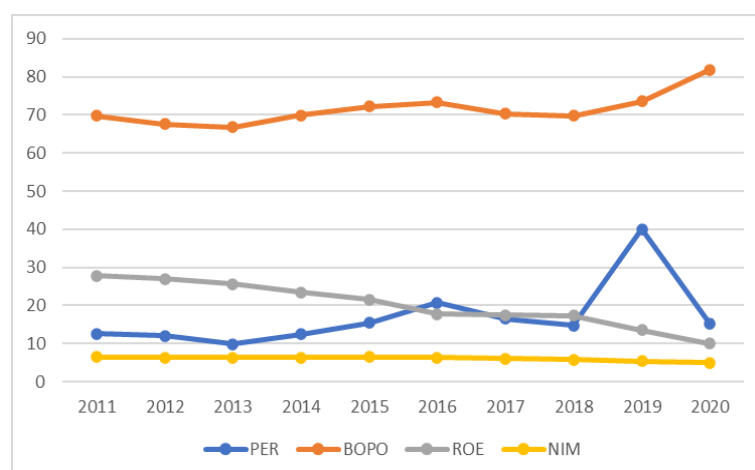
Namun seperti yang sudah dibahas sebelumnya, perusahaan hanya mampu mengendalikan faktor-faktor internal saja. Nilai perusahaan yang tinggi bergantung pada kinerja perusahaan. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, pihak manajemen memiliki tanggung jawab yang besar untuk merealisasikannya. Optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai dengan pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana suatu keputusan keuangan yang diambil mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan (I. Indriawati, 2018).

Profitabilitas perusahaan merupakan faktor internal yang mempengaruhi fluktuasi nilai perusahaan. Maka dilakukan penelitian terhadap faktor internal tersebut yang terdiri dari rasio profitabilitas perusahaan. Rasio yang mewakili dalam perolehan laba perusahaan diantaranya adalah BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional) rasio ini menilai bagaimana perusahaan mengelola beban operasionalnya.

Lalu, ROE (*Return On Equity*) yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menggunakan modal pemegang saham.

Adapula NIM (*Net Interest Margin*) adalah kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Dimana keempat rasio di atas adalah rasio profitabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan perbankan dalam menghasilkan laba.

Berikut adalah data kinerja keuangan perbankan indeks saham LQ45 pada periode 2011 hingga 2020.



Gambar 1. 1 Perkembangan PER, BOPO, ROE dan NIM Perusahaan Perbankan LQ45 Periode 2011 – 2020

Tabel 1. 1 Perkembangan PER, BOPO, ROE, dan NIM Perusahaan Perbankan LQ 45 Periode 2011 - 2020

<i>Tahun</i>	<i>PER</i>	<i>BOPO</i>	<i>ROE</i>	<i>NIM</i>
<i>2011</i>	12,64	69,83	27,86	6,46
<i>2012</i>	12,04	67,6	26,92	6,26
<i>2013</i>	9,8	66,75	25,63	6,38
<i>2014</i>	12,39	69,95	23,41	6,28
<i>2015</i>	15,49	72,23	21,57	6,48
<i>2016</i>	20,75	73,27	17,71	6,38
<i>2017</i>	16,56	70,39	17,49	6,07
<i>2018</i>	14,69	69,78	17,3	5,77
<i>2019</i>	39,97	73,59	13,5	5,39
<i>2020</i>	15,09	81,93	9,96	4,91

Pada gambar 1.1 dan tabel 1.1 pergerakan BOPO, ROE dan NIM cukup fluktuatif, begitu juga dengan PER. Namun, dapat kita lihat bahwa kenaikan keempat rasio profitabilitas tidak selalu berbanding lurus dengan kenaikan PER. Contohnya pada tahun 2013, penurunan nilai BOPO seharusnya mengakibatkan PER naik, tapi yang terjadi sebaliknya yaitu PER ikut mengalami penurunan. Lalu ketika nilai NIM mengalami kenaikan, justru PER mengalami penurunan. Selanjutnya, pada tahun 2019, ketika nilai ROE mengalami penurunan, sebaliknya PER mengalami kenaikan.

Berdasarkan penelitian Nagara & Syafitri (2018) bahwa variabel BOPO, ROE, dan NIM berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan PBV (*Price to Book Value*). Merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Suwardika & Mustanda (2017) bahwa profitabilitas berpengaruh

signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian juga dilakukan oleh Indriawati, Ariesta, & Santoso (2018) bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Dapat kita lihat laporan keuangan perusahaan perbankan di atas, kenaikan tiap variabel bebas tidak selalu berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan PER (*Price Earning Rasio*). Maka dari itu, peneliti ingin melakukan penelitian kembali jika variabel nilai perusahaan diproksikan dengan PER (*Price Earning Ratio*) dengan topik:

“Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Return On Equity (ROE), dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Perbankan yang terdaftar dalam Indeks Saham LQ45 periode 2011-2020”

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terjadi fluktuasi nilai rasio pada setiap emiten yang berpengaruh sebaliknya terhadap nilai perusahaan dalam beberapa periode. Contohnya pada tahun 2013, penurunan nilai BOPO seharusnya mengakibatkan PER naik, tapi yang terjadi sebaliknya yaitu PER ikut mengalami penurunan, lalu ketika nilai NIM mengalami kenaikan, justru PER mengalami penurunan.. Kemudian di tahun 2019, ketika nilai ROE mengalami kenaikan, justru PER mengalami penurunan.
2. Terdapat permasalahan dari faktor internal yaitu pergerakan nilai profitabilitas perusahaan.

3. Terdapat inkonsistensi antara penelitian-penelitian empiris yang membahas variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

1.3. Batasan Masalah

Mengingat luasnya pokok permasalahan yang dibahas maka penelitian ini dibatasi, diantaranya:

1. Subjek penelitian yakni sektor perbankan yang listing pada Bursa Efek Indonesia LQ 45 selama periode 2011-2020.
2. Objek penelitian yang terdiri dari profitabilitas diantaranya adalah Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Return On Equity* (ROE), *Net Interest Margin* (NIM) dan Nilai Perusahaan yang diprosikan dengan *Price Earning Ratio* (PER).

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Bagaimana perkembangan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Interest Margin* (NIM) pada sektor perbankan yang terdaftar dalam indeks saham LQ45 periode 2011-2020.
2. Bagaimana perkembangan Nilai Perusahaan (PER) pada sektor perbankan yang terdaftar dalam indeks saham LQ45 periode 2011-2020.
3. Seberapa besar variabel Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Interest Margin* (NIM)

berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap Nilai Perusahaan (PER) pada sektor perbankan yang terdaftar dalam indeks saham LQ45 periode 2011-2020.

1.5. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.5.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian yang dilakukan adalah untuk memperoleh data yang kemudian diteliti untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Manajemen Strata 1 Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana (USB) Yayasan Pendidikan Keuangan dan Perbankan (YPKP) Bandung.

1.5.2. Tujuan Penelitian

Dilihat dari rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan, mengkaji dan menganalisis:

1. Perkembangan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Interest Margin* (NIM) pada sektor perbankan yang terdaftar dalam indeks saham LQ45 periode 2011-2020.
2. Perkembangan Nilai Perusahaan (PER) pada sektor perbankan yang terdaftar dalam indeks saham LQ45 periode 2011-2020.
3. Mengukur dan menganalisis variabel Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap Nilai

Perusahaan (PER) pada sektor perbankan yang terdaftar dalam indeks saham LQ45 periode 2011-2020.

1.6. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini dilakukan antara lain:

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran mengenai bagaimana variabel Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Interest Margin* (NIM) mempengaruhi nilai perusahaan yang diketahui dari besarnya angka *Price Earning Ratio* (PER) sehingga dapat menjadi gambaran bagaimana keputusan investasi dibuat oleh investor.

b. Bagi Investor

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi keputusan investasi yang akan dilakukan.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan informasi tentang bagaimana kondisi kinerja keuangan suatu perusahaan khususnya rasio profitabilitas khususnya rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Interest Margin* (NIM) memengaruhi nilai perusahaan dan keputusan investasi.

d. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan akan menjadi pedoman dan referensi dalam penelitian selanjutnya mengenai pengaruh *Beban Operasional Pendapatan*

Operasional (BOPO), Return On Equity (ROE), dan Net Interest Margin (NIM) terhadap Nilai Perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar dalam indeks saham LQ45.

1.7. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Sangga Buana YPKP Bandung Jl. PHH Mustofa No. 68, Bandung 40124, website www.idx.co.id.

